



<p>1. Baert, Patrick; Silva, Filipe Carreira da. 2010. Social Theory in the Twentieth Century and Beyond . Cambridge, UK: Polity Press. 2 Bell, David. 2008. Constructing Social Theory . Lanham, MD: Rowman &amp; Littlefield. 3 Berberoglu, Berch. 2005. An Introduction to Classical and Contemporary Social Theory: A Critical Perspective . Third Edition, Lanham, MD: Rowman &amp; Littlefield. 4 Ritzer, George, Douglas J Goodman. 2003. Modern Sociological Theory . London: McGraw-Hill 5 Muhammad Basrowi, Soenyono. 2004. Teori Sosial dalam Tiga Paradigma. Surabaya: V de press. 6 Wirawan, Ida Bagus. 2012. teori-teori sosial dalam tiga paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial. Jakarta: kencana</p> <p>2. Bell, David (2008). Constructing Social Theory. Lanham, MD: Rowman &amp; Littlefield. ISBN</p> <p>3. Berberoglu, Berch (2005). An Introduction to Classical and Contemporary Social Theory: A Critical Perspective, Third Edition. Lanham, MD: Rowman &amp; Littlefield.</p> <p>4. Ritzer, George, Douglas J. Goodman (2003). Modern Sociological Theory. McGraw-Hill</p>							
<b>Pendukung :</b>							
<p>1. Muhammad Basrowi, Soenyono, 2004, Teori Sosial dalam Tiga Paradigma, Surabaya :V de press.</p> <p>2. 2. Wirawan, Ida Bagus, 2012, teori-teori sosial dalam tiga paradigma, (fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial), Jakarta, kencana</p>							
<b>Dosen Pengampu</b>		Prof. Dr. Warsono, M.S. Maya Mustika Kartika Sari, S.Sos., M.I.P. EDY SUPRIANTO					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kemampuan menjelaskan kaitan antara konsep dan teori, hingga munculnya kajian sosiologi	- Dapat membedakan antara kajian ilmu pengetahuan dan sumber ilmu lainnya. - Dapat memberikan contoh teori dan konsep - Dapat menyebutkan dan menjelaskan fungsi teori	<b>Kriteria:</b> Menggunakan kerangka pemikiran perbandingan dengan tepat  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Studi kasus 2 X 50	studi kasus 2 x 20 menit	<b>Materi:</b> Memahami fungsi teori <b>Pustaka:</b> <i>Ritzer, George, Douglas J. Goodman (2003). Modern Sociological Theory. McGraw-Hill</i>	5%
2	Menguraikan paradigma dalam sosiologi	- Dapat menjelaskan paradigma - Dapat mengidentifikasi macam paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial) - Dapat membedakan asumsi, tokoh, teori masing-masing paradigma - Dapat menjelaskan karakteristik teori sosial	<b>Kriteria:</b> Aspek logis dalam penjelasan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Inquiry 2 X 50 menit	Inquiry 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> Paradigma teori sosial <b>Pustaka:</b> <i>Ritzer, George, Douglas J. Goodman (2003). Modern Sociological Theory. McGraw-Hill</i>	5%
3	Menguraikan teori-teori berparadigma fakta sosial	- Dapat menjelaskan hubungan solidaritas sosial, kesadaran kolektif, dan integrasi sosial sebagai fakta sosial - Dapat membedakan solidaritas mekanik dan organik - Dapat menjelaskan kajian empiris durkheim tentang bunuh diri.	<b>Kriteria:</b> konten dan keterampilan presentasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	studi kasus 2 X 50	studi kasus 2 x 50	<b>Materi:</b> Teori Emile Durkheim <b>Pustaka:</b> <i>Ritzer, George, Douglas J. Goodman (2003). Modern Sociological Theory. McGraw-Hill</i>	5%

4	Kemampuan menjelaskan teori solidaritas sosial Emil Durkheim	- Dapat menjelaskan hubungan solidaritas sosial, kesadaran kolektif, dan integrasi sosial sebagai fakta sosial - Dapat membedakan solidaritas mekanik dan organik - Dapat menjelaskan kajian empiris durkheim tentang bunuh diri.	<b>Kriteria:</b> konten dan keterampilan presentasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	studi kasus 2 X 50	studi kasus 2 x 50	<b>Materi:</b> Teori Robert K Merton <b>Pustaka:</b> <i>Ritzer, George, Douglas J. Goodman (2003). Modern Sociological Theory. McGraw-Hill</i>	5%
5	Kemampuan menjelaskan teori solidaritas sosial Emil Durkheim	- Dapat menjelaskan hubungan solidaritas sosial, kesadaran kolektif, dan integrasi sosial sebagai fakta sosial - Dapat membedakan solidaritas mekanik dan organik - Dapat menjelaskan kajian empiris durkheim tentang bunuh diri.	<b>Kriteria:</b> konten dan keterampilan presentasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	studi kasus 2 X 50	studi kasus 2 x 50	<b>Materi:</b> Teori Robert K Merton <b>Pustaka:</b> <i>Ritzer, George, Douglas J. Goodman (2003). Modern Sociological Theory. McGraw-Hill</i>	5%
6	Kemampuan menjelaskan teori struktural konflik Karl Marx	- Dapat menjelaskan faktor pendorong kelas sosial dalam masyarakat - Dapat menjelaskan kaitan kapitalisme dan konflik. - Dapat mengidentifikasi konflik dikotomik dalam dunia pendidikan	<b>Kriteria:</b> Ketepatan konsep  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Studi Kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> Teori Karl Marx <b>Pustaka:</b> <i>Ritzer, George, Douglas J. Goodman (2003). Modern Sociological Theory. McGraw-Hill</i>	5%
7	Kemampuan menjelaskan dan mengaplikasikan teori dinamika konflik Dahrendorf	- Dapat mengidentifikasi macam konflik. - Dapat memberikan contoh konflik vertikal dan horizontal - Dapat menganalisis kecenderungan konflik yang terjadi dalam masyarakat.	<b>Kriteria:</b> ketepatan konsep  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Inquiry, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> Dahrendorf Theory <b>Pustaka:</b> <i>Ritzer, George, Douglas J. Goodman (2003). Modern Sociological Theory. McGraw-Hill</i>	5%
8	UTS	Kisi-kisi soal	<b>Kriteria:</b> Ketepatan jawaban  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Tes 2 X 50	Tes	<b>Materi:</b> Review Materi <b>Pustaka:</b> <i>Ritzer, George, Douglas J. Goodman (2003). Modern Sociological Theory. McGraw-Hill</i>	15%

9	- Dapat menganalisis fungsi konflik di masyarakat	Menguraikan pendorong konflik	<b>Kriteria:</b> Analisis isi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	case study 2x50	case study 2x50	<b>Materi:</b> Teori konflik <b>Pustaka:</b> <i>Baert, Patrick; Silva, Filipe Carreira da. 2010. Social Theory in the Twentieth Century and Beyond . Cambridge, UK: Polity Press. 2</i> <i>Bell, David. 2008. Constructing Social Theory . Lanham, MD: Rowman &amp; Littlefield. 3</i> <i>Berberoglu, Berch. 2005. An Introduction to Classical and Contemporary Social Theory: A Critical Perspective . Third Edition, Lanham, MD: Rowman &amp; Littlefield. 4</i> <i>Ritzer, George, Douglas J Goodman. 2003. Modern Sociological Theory . London: McGraw-Hill 5</i> <i>Muhammad Basrowi, Soenyono. 2004. Teori Sosial dalam Tiga Paradigma. Surabaya: V de press. 6</i> <i>Wirawan, Ida Bagus. 2012. teori-teori sosial dalam tiga paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial. Jakarta: kencana</i>	5%
---	---	-------------------------------	---	--------------------	--------------------	--	----

10	- Dapat menganalisis fungsi konflik di masyarakat	Menguraikan pendorong konflik	<b>Kriteria:</b> Analisis isi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	case study 2x50	case study 2x50	<b>Materi:</b> Teori konflik <b>Pustaka:</b> <i>Baert, Patrick; Silva, Filipe Carreira da. 2010. Social Theory in the Twentieth Century and Beyond . Cambridge, UK: Polity Press. 2</i> <i>Bell, David. 2008. Constructing Social Theory . Lanham, MD: Rowman &amp; Littlefield. 3</i> <i>Berberoglu, Berch. 2005. An Introduction to Classical and Contemporary Social Theory: A Critical Perspective . Third Edition, Lanham, MD: Rowman &amp; Littlefield. 4</i> <i>Ritzer, George, Douglas J Goodman. 2003. Modern Sociological Theory . London: McGraw-Hill 5</i> <i>Muhammad Basrowi, Soenyono. 2004. Teori Sosial dalam Tiga Paradigma. Surabaya: V de press. 6</i> <i>Wirawan, Ida Bagus. 2012. teori-teori sosial dalam tiga paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial. Jakarta: kencana</i>	5%
11	- Dapat menganalisis pola tindakan sosial	Konstruksi tindakan sosial	<b>Kriteria:</b> Analisis Isi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	case study 2x50	case study 2x3	<b>Materi:</b> Teori paradidma Definisi sosial <b>Pustaka:</b> <i>Bell, David (2008). Constructing Social Theory. Lanham, MD: Rowman &amp; Littlefield. ISBN</i>	5%

12	- Dapat menganalisis pola tindakan sosial	Konstruksi tindakan sosial	<b>Kriteria:</b> Analisis Isi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	case study 2x50	case study 2x3	<b>Materi:</b> Teori paradidma Definisi sosial <b>Pustaka:</b> <i>Bell, David (2008). Constructing Social Theory. Lanham, MD: Rowman &amp; Littlefield. ISBN</i>	5%
13	- Dapat menganalisis pola tindakan sosial	Konstruksi tindakan sosial	<b>Kriteria:</b> Analisis Isi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	case study 2x50	case study 2x3	<b>Materi:</b> Teori paradidma Definisi sosial <b>Pustaka:</b> <i>Bell, David (2008). Constructing Social Theory. Lanham, MD: Rowman &amp; Littlefield. ISBN</i>	5%
14	Dapat mengabstraksi realitas empiris dalam kerangka teoritis	Menyusun kerangka teori	<b>Kriteria:</b> ketepatan konsep  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	case study 2x50	case study 2x50	<b>Materi:</b> Realitas Sosial <b>Pustaka:</b> <i>Muhammad Basrowi, Soenyono, 2004, Teori Sosial dalam Tiga Paradigma, Surabaya :V de press.</i>	5%
15	Dapat mengabstraksi realitas empiris dalam kerangka teoritis	Menyusun kerangka teori	<b>Kriteria:</b> ketepatan konsep  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	case study 2x50	case study 2x50	<b>Materi:</b> Realitas Sosial <b>Pustaka:</b> <i>Muhammad Basrowi, Soenyono, 2004, Teori Sosial dalam Tiga Paradigma, Surabaya :V de press.</i>	5%
16	UAS	Menganalisis kasus	<b>Kriteria:</b> Ketepatan konsep  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Ujian Akhir Semester 2x50	Ujian Akhir Semester 2x50	<b>Materi:</b> Review Akhir <b>Pustaka:</b> <i>Ritzer, George, Douglas J. Goodman (2003). Modern Sociological Theory. McGraw-Hill</i>	15%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	70%
2.	Tes	30%
		100%

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 26 November 2024

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Pancasila Dan  
Kewarganegaraan



Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0020027505

UPM Program Studi S1  
Pendidikan Pancasila Dan  
Kewarganegaraan



Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si.  
(Han).  
NIDN 0023049109

File PDF ini digenerate pada tanggal 30 Januari 2025 Jam 04:41 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

